

Mengelola SDM dalam Organisasi Karang Taruna yang Berkualitas

Ayu Nike Retnowati, Veronica Rohali Sitorus

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia

Email: anr3515@unibi.ac.id

Abstrak

Karang Taruna Manjahlega merupakan organisasi sosial masyarakat yang merupakan wadah bagi pengembangan anggota masyarakat atas dasar rasa tanggungjawab sosial yang berprinsip dari, oleh dan untuk masyarakat. Penggerakan pemuda untuk kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang dapat berkontribusi pada lingkup desa atau kelurahan. Peran dan Visi Karang Taruna dalam masyarakat memiliki makna membuat Karang Taruna menjadi organisasi yang penting untuk dapat memfasilitasi kegiatan positif pemuda. Prinsip sukarela yang diterapkan menjadikan Karang Taruna sulit berkembang karena keterlibatan dan peran lain dalam kehidupan anggotanya membuat banyak kegiatan tidak berjalan secara optimal. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Mengelola SDM dalam Karang Taruna yang Berkualitas, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anggota Karang Taruna Manjahlega mengenai rasa memiliki dan tanggungjawab atas organisasi agar dapat menjadi Karang Taruna yang lebih kreatif dan inovatif, menumbuhkan semangat anggota Karang Taruna dalam melakukan kegiatan yang membantu dalam kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah penyuluhan dengan melibatkan kegiatan interaktif dengan para peserta untuk meningkatkan keakraban antar anggota Karang Taruna dalam meningkatkan kualitas dan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Karang taruna, mengelola SDM, organisasi berkualitas

Abstract

Karang Taruna Manjahlega is a social organization that is a forum for the development of community members based on a sense of social responsibility based on the principle of from, by and for the community. Mobilizing youth for social welfare for the community that can contribute to the scope of the village or sub-district. The role and vision of Karang Taruna in society have the meaning of making Karang Taruna an important organization to be able to facilitate positive youth activities. The voluntary principle applied makes it difficult for Karang Taruna to develop because the involvement and other roles in the lives of its members make many activities not run optimally. Community Service Activities with the theme of Managing Quality Human Resources in Karang Taruna, aim to increase awareness of Karang Taruna Manjahlega members regarding the sense of belonging and responsibility for the organization so that they can become a more creative and innovative Karang Taruna, fostering the enthusiasm of Karang Taruna members in carrying out activities that help in community welfare. The method used in PKM activities is counseling by involving interactive activities with participants to increase familiarity between Karang Taruna members in improving the quality and performance of the organization in a sustainable manner.

Keyword : Karang taruna, Managing Human Resources, Quality Organization

1 PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu wadah yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam memfasilitas potensi yang dimiliki mahasiswa Indonesia untuk mengkaji, mengembangkan, dan menerapkan ilmu dan teknologi yang telah dipelajarinya diperkuliahan kepada masyarakat luas (Universitas Terbuka, 2019) Karang Taruna adalah organisasi sosial masyarakat yang dijadikan sebagai wadah dan salah satu sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar rasa tanggungjawab sosial yang berasal dari, oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri terutama generasi muda. Penggerakan pemuda untuk kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang dapat berkontribusi pada lingkup desa atau kelurahan (Permensos RI, 2010 Pasal 1 Ayat 1) Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di kelurahan, merupakan potensi dan sumber kesejahteraan sosial serta komponen terdepan dalam menggerakkan dan memaksimalkan kekuatan para pemuda kelurahan. Dengan adanya karang taruna diharapkan mereka memiliki kesiapan untuk memberikan dukungan nyata kepada pemerintah kota. Khususnya untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi di wilayah masing-masing.

Organisasi Karang Taruna biasanya menjadi perkumpulan pemuda tanpa memiliki kegiatan yang terencana dan terukur, kegiatan yang biasanya dilaksanakan sebatas kegiatan kemerdekaan 17 Agustus di tiap tahunnya. Melihat pengertian dan tujuan dari karang taruna, seharusnya kegiatan yang bisa organisasi karang taruna lakukan dapat mencakup lebih luas dan berdampak lebih untuk masyarakat. Salah satu permasalahan yang dialami oleh organisasi karang taruna yaitu kebanyakan pemuda pada organisasi karang taruna yang kurang aktif serta tidak terbiasa untuk bersosialisasi dengan

masyarakat sekitar. Sebagai harapan awal terbentuknya organisasi karang taruna adalah agar pemuda-pemuda dapat diarahkan kepada kegiatan yang lebih positif dan mampu melakukan kegiatan yang mencakup lebih luas lagi agar organisasi karang taruna lebih bermanfaat lagi bagi masyarakat sekitar.

Organisasi Karang Taruna di Kelurahan Manjahlega sudah berjalan dengan baik dan selalu bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Sikap ini dikarenakan adanya dorongan terus menerus dari masyarakat untuk menciptakan pemuda-pemuda yang aktif dan mengembangkan organisasi itu sendiri, namun tidak semua masyarakat selalu berpartisipasi kepada organisasi tersebut. Salah satu faktor yang menghambat hal tersebut cenderung masih banyak pemuda yang kurang antusias untuk ikut serta dalam menjalankan organisasi tersebut biasanya para pemuda masih mempunyai ego yang tinggi untuk memikirkan dirinya sendiri dan tidak bisa menempatkan posisi yang benar sehingga sifat malas akan timbul pada dirinya sendiri hal ini menjadi penghambat dalam stabilitas organisasi, maka dari itu organisasi karang taruna harus lebih meyakinkan kepada para pemuda bahwa dengan menjalankan organisasi tidak akan membuat beban bagi para pemuda bahkan akan membawa mereka memiliki wawasan yang luas dan percaya diri sehingga organisasi karang taruna akan mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, program studi manajemen menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat mengenai dengan tema **Mengelola SDM dalam Organisasi Karang Taruna yang Berkualitas.**

2 METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan PkM tim pelaksana melakukan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap 1 – Seluruh peserta PkM diminta untuk menuliskan harapan yang akan didapatkan setelah mengikuti kegiatan

- pengembangan Karang Taruna .
2. Tahap 2 – Seluruh peserta PkM diminta untuk membuat *Mind Mapping* mengenai Karang Taruna.
 3. Tahap 3 – Narasumber menyampaikan materi terkait Mengelola SDM dalam Organisasi Karang Taruna yang Berkualitas. Mengembangkan Skill Hubungan Interpersonal : Membangun Teamwork dan Mengelola Konflik
 4. Tahap 4 – Seluruh peserta diminta untuk menuliskan penyebab sulitnya menciptakan partisipasi aktif dari anggota Karang Taruna.
 5. Tahap 5 – Sesi tanya jawab.

Mengelola SDM Dalam Organisasi Karang Taruna yang Berkualitas Dalam menghasilkan sumber daya manusia dalam karang taruna yang berkualitas, maka tak lepas dari fungsi manajemen yang harus dijalankan dengan baik, yaitu :

1. *Planning* Buat perencanaan yang berlandaskan pada tujuan dan fungsi organisasi namun dengan mempertimbangkan aspek humanis dari anggotanya untuk mengikat hubungan dengan/ rasa memiliki atas organisasinya, dengan cara:
 - a. Menciptakan hubungan antar pribadi yang menyenangkan dan menjadikan perbedaan sebagai keragaman yang indah.
 - b. Membuat program kerja yang relevan dan memenuhi kebutuhan anggotanya (berorientasi pada anggota bukan kegiatan)
2. *Organizing* Menetapkan struktur organisasi yang jelas termasuk pembagian tugas dan tanggungjawab di antara anggotanya. Pada pembagian tugas/ pekerjaan, organisasi mempertimbangkan keahlian dan minat anggotanya dalam menentukan tugas dan tanggungjawab spesifik setiap anggota dalam organisasi.
3. *Actuating* Pada fungsi pelaksanaan, pimpinan perlu memberikan motivasi kepada anggota karang taruna untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan karang taruna, sehingga muncul ikatan, rasa diperhatikan dan menjadi bagian dari karang taruna. Memastikan komunikasi yang efektif dalam organisasi untuk menjaga anggota tetap terinformasi dan terlibat.
4. *Controlling* Pada fungsi pengawasan perlu dilakukan :
 - a. *Monitoring* Melakukan pengawasan dan penilaian secara berkala mengenai pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan rencana.
 - b. *Evaluasi* Melakukan penilaian atas efektivitas dan efisiensi kegiatan dan program yang telah dilaksanakan.
 - c. *Penyesuaian* Melakukan penyesuaian strategi dan rencana berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja organisasi di masa depan.

Dalam meningkatkan kualitas SDM pada karang taruna perlu juga dimiliki 6 *soft skill* sebagai berikut :

1. *Creative thinking* Generasi muda haruslah dapat berpikir kreatif untuk membantu dalam melakukan pengambilan keputusan, menjalankan pekerjaan harian dan mengatasi kejenuhan dalam kegiatan rutin
2. *Collaboration* Organisasi karang taruna yang secara hakikatnya merupakan Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda, tentulah akan terdiri dari banyak orang dengan latar belakang pendidikan, usia dan pola pikir yang berbeda. Kolaborasi merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh generasi muda agar memudahkan dalam pencapaian tujuan organisasi secara

umum dan dapat membantunya dalam menciptakan networking yang luas

3. *Communication* Komunikasi merupakan keahlian yang wajib dimiliki dalam berorganisasi, karena komunikasi merupakan sarana untuk mengarahkan tujuan, menyatakan perasaan dan mengklarifikasi keadaan. Ketika dalam organisasi anggotanya tidak membiasakan komunikasi yang terbuka dan saling mendukung maka mustahil pencapaian tujuan organisasi dapat terlaksana
4. *Compassion* atau welas asih, merupakan *soft skill* yang membedakan manusia dengan *Artificial Intelligent* (AI) maupun program lainnya, welas asih membuat manusia menjadi makhluk yang dapat fleksibel dan mengambil keputusan maupun tindakan dengan empati dan mempertimbangkan lingkungannya
5. *Critical thinking* Media sosial dan publikasi pemberitaan yang begitu masif dan bebas pada era digital, membuat begitu banyak sumber informasi dapat diperoleh dengan mudah. Kemampuan berpikir kritis membantu manusia dalam memilih informasi dengan mengidentifikasi, menganalisis dan mengambil kesimpulan dengan bijaksana atas informasi yang diterimanya
6. *Computation logic* Metode menyelesaikan persoalan dengan menerapkan Teknik ilmu komputer. Dalam *computation logic*, seseorang berpikir dengan memformulasikan masalah dalam bentuk komputasi serta menyusun solusi yang baik. *Computation logic* membuat seseorang dapat berpikir secara terstruktur, hal ini memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diperoleh bahwa harapan dari para anggota karang taruna atas keterlibatannya dalam organisasi, kenggenan dalam terlibat dalam organisasi karena kurangnya keterikatan secara emosional dan terbaginya prioritas anatar beberapa kegiatan yang dijalani.

Evaluasi pada kegiatan PkM ini adalah kurangnya antusias dari para peserta yaitu anggota Karang Taruna Manjahlega. Sehingga, perlu dilakukan pendekatan yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anggota dalam kegiatan tersebut. Langkah-langkah strategis seperti meningkatkan komunikasi dan promosi yang lebih efektif tentang manfaat serta relevansi kegiatan, serta menyediakan pelatihan dan pembinaan yang memperkuat keterampilan interpersonal dan motivasi anggota, bisa menjadi solusi untuk meningkatkan antusiasme dan keterlibatan mereka dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di masa mendatang. Fasilitas yang tersedia di Aula Kelurahan Manjahlega kurang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dengan optimal. Perbaikan dan peningkatan fasilitas menjadi prioritas yang perlu segera diatasi untuk memastikan kelancaran kegiatan PkM.

4 SIMPULAN

Karang taruna mempunyai fungsi (Pasal 6 Permensos 77/2010), Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda, Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda, Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif, Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan social, Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara

kearifan lokal dan Memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam menghasilkan sumber daya manusia dalam karang taruna yang berkualitas, Buat perencanaan yang berlandaskan pada tujuan dan fungsi organisasi namun dengan mempertimbangkan aspek humanis dari anggotanya untuk mengikat hubungan dengan/ rasa memiliki atas organisasinya, dengan cara menciptakan hubungan antar pribadi yang menyenangkan dan menjadikan perbedaan sebagai keragaman yang indah. Membuat program kerja yang relevan dan memenuhi kebutuhan anggotanya (berorientasi pada anggota bukan kegiatan). Menetapkan struktur organisasi yang jelas termasuk pembagian tugas dan tanggungjawab di antara anggotanya. Pada pembagian tugas/ pekerjaan, organisasi mempertimbangkan keahlian dan minat anggotanya dalam menentukan tugas dan tanggungjawab spesifik setiap anggota dalam organisasi.

Pada fungsi pelaksanaan, pimpinan perlu memberikan motivasi kepada anggota karang taruna untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan karang taruna, sehingga muncul ikatan, rasa diperhatikan dan menjadi bagian dari karang taruna. Memastikan komunikasi yang efektif dalam organisasi untuk menjaga anggota tetap terinformasi dan terlibat. Pada fungsi pengawasan perlu dilakukan Monitoring, Melakukan pengawasan dan penilaian secara berkala mengenai pelaksanaan kegiatan untuk memastikan bahwa 11 semuanya berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi, Melakukan penilaian atas efektivitas dan efisiensi kegiatan dan program yang telah dilaksanakan. Penyesuaian, Melakukan penyesuaian strategi dan rencana berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja organisasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Terbuka. 2019. "Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)", <https://www.ut.ac.id/pengumuman/2019/10/proposal-program-kreativitasmahasiswa-pkm-pengajuan-tahun-2019-untuk-pendanaan>, diakses pada 20 februari 2023
- Dosen Sosiologi. 2020. "Karang Taruna", <https://dosensosiologi.com/karangtaruna/>, diakses pada 05 Januari 2023